SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO

Oleh :

ASTRI WAHYUNINGSIH
NPM. 2003031007

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Astri Wahyuningsih
NPM. 2003031007

Pembimbing : Northa Idaman, M.M.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat
Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama	:	Astri Wahyuningsih
NPM	:	2003031007
Jurusan	:	Akuntansi Syariah (AKS)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:	PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, 12 Juni 2024
Pembimbing,

Northa Idaman,M.M
NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO
Nama	:	Astri Wahyuningsih
NPM	:	2003031007
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 2 Juni 2024
Pembimbing

Northa Idaman,M.M
NIP. 198408202019031005

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2120 /In.28/3/D/PP.00.9/07/2024.

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO, disusun Oleh: Astri Wahyuningsih, NPM: 2003031007, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat/21 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Northa Idaman, M.M	(.....)
Penguji I	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji II	: Lella Anita, M.S.Ak	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, ME	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO

Oleh :

Astri Wahyuningsih
NPM. 2003031007

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di kota metro. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini karena masyarakat kota metro rasa patuh wajib pajak dalam melaksanakan kewajibanya masih sangat rendah. Kantor SAMSAT Metro tak lepas dari permasalahan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Banyak jumlah kendaraan bermotor tidak sesuai dengan jumlah wajib pajaknya.

Jenis penelitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Kota Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana dan uji t.

Hasil analisis data penelitian, berdasarkan analisis tingkat pengetahuan program pemutihan pajak masyarakat Kota Metro berada di tingkat kategori tinggi. Berdasarkan analisis tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro berada di tingkat kategori rendah. Berdasarkan dengan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengetahuan program pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : *Pengetahun program pemutihan pajak, kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astri Wahyuningsih

NPM : 2003031007

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, Juni 2024
Yang menyatakan

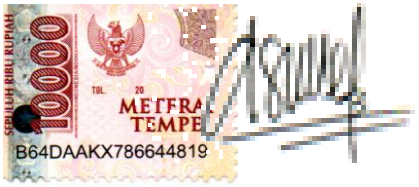

Astri Wahyuningsih
NPM. 2003031007

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.“

Maudy ayunda

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin…

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya di akhir kelak. Rasa syukur atas terselesaikan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Dua orang yang paling berjasa dihidup saya, Ibu Sukengsi dan Bapak Marzuki orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih saying dan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan ibu dan bapak sampai saya bisa beeerada di titik ini dan selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Mamas dan Mbakku, yang tidak pernah bosan memberikan semangat dan dukungan hingga adikmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Astri Wahyuningsih, ya diri sendiri. Terimakasih karena telah mampu melewati *struggle* dikehidupan ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakkan untuk diri sendiri.
4. Bapak Norta Idaman M,M. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Saya ucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman, terutama kepada Refi Delita Sari, Dien Kusuma Dewi, Najwa Amalia Zulfa, Della Arwanda, dan Tri Yulia Lestari yang telah membersamai selama perjalanan kuliah ini yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Metro". Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd selaku pembimbing akademik
5. Bapak Northa Idaman selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Ibu Era Yudistira,M.Ak selaku penguji satu, Ibu Lela Anita, M.S.Ak selaku penguji dua dan Ibu Iva Faizah, ME
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan banyak pengetahuan dan Fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Syariah**.**

Metro, Juli 2024
Peneliti

Astri Wahyuningsih
NPM. 2003031007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penelitian Relevan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 16
B. Pengetahuan Pemutihan Pajak 17
C. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) 18
D. Dasar Hukum 19
   1. Dasar Hukum Peraturan Gubernur 19

2. Dasar Hukum PKB 19
E. Kerangka Berpikir 20
F. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 22
B. Definisi Operasional Variabel 22
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 24
D. Instrumen Penelitian 26
E. Teknik Analisis Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
1. Profil Kota Metro 35
2. Karakteristik Responden 36
B. Hasil Analisis Data Penelitian 40
1. Analisis Tingkat Pengetahuan Program Pemutihan Pajak ... 40
2. Analisis Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor 40
3. Statistik Deskriptif 40
4. Uji Validitas 42
5. Uji Reliabilitas 43
6. Analisis Regresi Linier Sederhana 44
7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) 45
C. Pembahasan 46
1. Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak 46
2. Analisis Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor 47
3. Pengaruh Pengetahuan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor 48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 50

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Kepemilikan dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Metro 5
2. Tabel 3.1 Operasional Variabel 23
3. Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Kuesioner 27
4. Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Umur 37
5. Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Status Pajak 37
6. Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 38
7. Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Domisili 38
8. Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Kendaraan Roda Dua 39
9. Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Lama Kepemilikan Kendaraan 39
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif 41
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Varibel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak 42
12. Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kpeatuhan Membayar Pajak Kendaraan (Y) 43
13. Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas 44
14. Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana 44
15. Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t) 46

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 20
2. Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Metro 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Kuesioner Penelitian
3. Daftar Rekap Jawaban Responden
4. Daftar Informasi Responden
5. Hasil Uji Statistik Deskriptif
6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak
7. Hasil Uji Reliabilitas
8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)
10. Outline
11. Alat Pengumpulan Data
12. Surat Research
13. Surat Balasan Izin Research
14. Surat Izin Prasurvey
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
17. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
18. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang banyak melakukan pembangunan di segala aspek untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai pembangunan nasional yang merata bukan tugas yang mudah karena setiap daerah di Indonesia memiliki letak geografis, jumlah penduduk, adat istiadat, dan potensi sumber daya alam yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemerintah memberikan wewenang kepada masing-masing daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan kepemerintahan daerahnya dengan harapan dapat membantu peningkatan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Keberhasilan melakukan kegiatan pembangunan tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pemerintah menjadikan sektor pajak sebagai sumber pendapatan negara yang digunkan untuk membiayai pembangunan nasional.[1]

Pajak adalah kontribusi wajib yang diberikan kepada rakyat negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan usaha yang dapat dipaksakan dan tidak mendapatkan jasa imbal balik secara langsung yang kemudian digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat tercantum dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007.[2] Adapun pengertian pajak menurut Gazi Inayah adalah kewajiban untuk membayar tunai sejumlah

[1] Dharma and Suardana, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak."

[2] "UU Nomor 28 Tahun 2007.Pdf."

uang yang ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat yang berwenang dari bersifat mengikat dengan tidak ada imbalan tertentu. Ketentuan pemerintah ini sesuai dengan ketentuan kepemilikan harta dan dialokasikan untuk memenuhi keperluan pangan secara umum dan untuk memenuhi kebutuhan politik keuangan negara.[3]

Kata "pajak" terdapat dalam surat Q.S Al-Taubah Ayat 29 :

قَٰتِلُواْ ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ ٱلۡحَقِّ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ حَتَّىٰ يُعۡطُواْ ٱلۡجِزۡيَةَ عَن يَدٖ وَهُمۡ صَٰغِرُونَ ٢٩

Artinya : "*Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir, tidak mengharamkan (menjauhi) apa yang telah diharamkan (oleh) Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengikuti agama yang hak (Islam), yaitu orang-orang yang telah diberikan Kitab (Yahudi dan Nasrani) hingga mereka membayar jizyah dengan patuh dan mereka tunduk*".

Ayat diatas menjelaskan bahwa masyarakat diperintahkan untuk membayar pajak. Pemerintah memiliki wewenang untuk mengatur dan memungut pajak. Untuk kelancaran pembangunan, pemerintah, wajib menerapkan pajak demi kemaslahatan bangsa.

Dalam Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan tentang pembagian pajak oleh pemerintah daerah yang terbagi menjadi pajak provinsi dan pajak kota. Pajak provinsi terdiri dari empat jenis pajak diantaranya Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar, serta Pajak Permukaan

[3] Muhammad Fikri and Husni Thamrin, "Revitalisasi Konsep Pajak dalam Perspektif Islam."

Air. Sedangkan yang termasuk pajak kota yaitu, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerang Jalan, Pajak Parkiran, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, serta Pajak Bea Balik Perolehan Hak Atas Tanah.[4]

Pajak daerah merupakan bentuk dari realisasi pelaksanaan otonomi daerah. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 ”Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” . Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah Kota Metro dalam meningkatkan Pendapatan Asli Derah (PAD) tersebut adalah dengan mendongkrak penerimaan pajak dari sektor PKB. Semakin meningkatnya penggunaan akan kendaraan bermotor, Dispenda membuat berbagai kebijakan seperti penagihan *door to door* langsung pada wajib pajak, sistem online, dan pemutihan pajak kendaraan bermotor yang ditujukan untuk pembebasan pengenaan BBN-KB II, meringankan warga dalam membayar PKB bagi kendaraan yang administrasinya sudah lama habis dan pembebasan pokok PKB. Manfaat pajak kendaraan bermotor selain meningkatakan PAD, yaitu masyarakat juga dapat meningkatkan insfrastruktur lokal seperti membangun dan memelihara jembatan, jalan, perbaikan rambu-rambu jalan, taman dan fasilitas keamanan dan pengamanan bagi pengendara kendaraan bermotor dan kendaraan diatas pembuatan dermaga, terminal dan sarana

[4] “UU Nomor 34 Tahun 2000.Pdf.”

prasarana lainya seperti pengisisan bahan bakar bagi kendaraan bermotor. [5]Pemutihan perpajakan dan kesadaran wajib pajak merupakan hal penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemutihan pajak kendaraan adalah suatu tindakan yang dilaukukan oleh Negara guna menertibkan para wajib pajak yang telah lama tidak membayar kewajiban dalam membayar pajak kendaraan dengan cara tidak atau menghapus beban denda keterlambatan pembayaran selama periode tertentu.[6]

Salah satu objek pajak yang diserahkan pengaturan dan pengelolaan pada Pemerintah Daerah Provinsi adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Mengingat kebutuhan terhadap kendaraan bermotor disetiap daerah sangat besar. Tidak terkecuali Kota Metro yang merupakan wilayah terluas ke dua di Provinsi Lampung. Hal ini menyebabkan daya beli terhadap kendaraan sangat banyak, karena untuk menunjang mobilitas yang semakin tinggi diwilayah tersebut. Tingkat rendahnya kepatuhan wajib pajak diakibatkan karena belum optimalnya penerapan peraturan dan kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan. Jumlah kendaraan bermotor roda dua terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dapat dilihat pada saat ini masyarakat menggunakan kendaraan bermotor untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Hal

[5] Ilanoputri, "Pelayanan Yang Diterima Oleh Masyarakat Sebagai Pembayar Pajak Berdasarkan Penerapan Beban Pajak Daerah Yang Diatur Dalam Undang-Undang Pajak Dan Retribusi Daerah."

[6] Ferry, "Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang," 2020.

ini disebabkan meningkatnya daya beli masyarkat dan semakin mudah untuk prosedur pembelianya.[7]

Tabel 1.1
Data Kepemilikan dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Metro

Tahun	Data Kepemilikan Kendaraan Bermotor (R2)	Data Pembayaran PKB (R2)	Persentase Pembayaran PKB (R2)	Data yg menunggak PKB (R2)	Persentase menunggak PKB (R2)
2021	107.288	42.984	40,06%	64.304	59,94%
2022	110.731	39.963	36,09%	70.768	63,91%
2023	114.285	40.715	35,63%	73.570	64,37%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Lampung

Berdasarkan prasurvei dan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa dari tahun 2021-2023 masyakat Kota Metro mengalami tingkat ketidakpatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua, berdasarkan data diatas masyarakat yang menunggak pembayaran pajak kendaraan sebanyak 59,94 % ke 64,37 % menandadakan bahwa persentase mengalami kenaikan yang dimana wajib pajak tersebut mengalami ketidakpatuhan dalam membayarkan kewajibanya Jika dilihat dari tabel diatas hampir setengah lebih dari masyarakat Kota Metro tidak membayarkan pajak kendaraanya, ini sudah menjadi masalah kenapa masyarakat Kota Metro tidak membayarkan pajak kendaraannya. Jika masyarakat semakin patuh akan peraturan dan sadar pentingnya membayar pajak maka hal tersebut akan meningkatkan penerimaan pajak. Namun kenyataanya, masih banyak masyarakat Kota Metro yang berupaya menghindari kewajiban perpajakannya,

[7] Rahayu and Amirah, "Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor."

atau dengan kata lain tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor masih sangat rendah.

Hasil wawancara peneliti dengan selaku Kepala Seksi Pendataan & Penetapan Ibu Agustina, S.Sos program pemutihan pajak merupakan pembebasan atau penghilangan denda keterlambatan pajak kendaraan bermotor. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor dilaksanakan pada tahun 2021 April – September. Perhitungan pembayaran pajak terhadap pemilik kendaraan bermotor yang menunggak pembayaran pajak kendaraanya semua denda telah dihapuskan dan wajib pajak hanya membayar pajak tahun berjalanya saja dan pokok pajak kendaraanya. Pada tahun 2023 April – September SAMSAT Metro mengadakan program keringanan pajak kendaraan bermotor, program keringanan adalah pengurangan administrasi pajak kendaraan bermotor artinya wajib pajak tetap membayarkan pokok pajaknya tetapi denda tergantung berapa lama keterlambatan wajib pajak membayarnya. Perhitungan pembayaran keringanan pajak kendaraan, persentase denda keterlambatan membayar keringanan pajak yaitu, 1 – 25 hari denda 25%, 91 – 180 hari denda 50%, 150 – 270 hari denda 75% dan yang melebihi 270 hari denda 100%. Terhadap pemilik kendaraan bermotor yang menunggak 1 tahun sampai 2 tahun tetap diwajibkan membayar pokok tunggakan dan tahun berjalan. Terhadap pemilik kendaraan bermotor yang menunggak 3 tahun dan seterusnya diberikan pengurangan pokok tunggakan.

Adapun persyaratannya untuk melunasi kewajibanya yaitu, e-KTP, STNK asli, SKPD/TBPKB asli. Pasal 74 Undang-undang Nomor 22 Tahun

2009 tentang Lalu Lintas, bahwa bagi pelanggar yang lalai untuk memperpanjang STNK dan Pajak mati selama 2 tahun lebih akan dikenai sanksi nomor kendaraan akan di hapus oleh pihak regident kendaraan bermotor atau bisa dikatakan kendaraan bodong.

Berdasarkan wawancara bahwasanya Wajib Pajak terbantu dengan adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor, adanya program pemutihan ini menjadi alasan masyarakat Kota Metro beramai-ramai membayarkan kewajibanya tersebut. Adanya program keringanan pajak kendaraan bermotor ternyata tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Alasan masyarakat kurang patuh terhadap kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yaitu, kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiabnya, kurangnya fasilitas di SAMSAT Metro berakibat terjadinya banyak antrean untuk membayar pajak, terjadinya masa pandemic Covid dan Ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh SAMSAT Metro untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak yaitu, menambah fasilitas seperti UPC (Unit Pelayanan Cepat), SAMLING (Samsat Keliling) dan upaya sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh SAMSAT Kota Metro dengan cara bekerjasama dengan pemerintah Kota Metro melalui penyiaran di radio Pemkot, *Instagram, whatshapp,* dan spanduk yang dititikan di lokasi seperti rumah sakit, pom bensin dan sebagainya.[8]

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi para wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar.

[8] "Hasil wawancara dengan selaku Kepala Seksi Pendataan Dan Penetapan Ibu Agustina, 27 Juni 2024"

Apabila wajib pajak telah mengetahui dan memahami tentang fungsi pajak akan patuh dan taat dalam membayarkan pajaknya. Wajib pajak akan meningkat seirimg bertambahnya pengetahuan pajak seseorang karena dengan pengetahuan pajak yang tinggi para wajib pajak sadar akan kewajibanya dan tahu akan akibatnya jika tidak memenuhi kewajibanya.[9]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat mengenai program pemutihan pajak, menurut bapak Sujarwo bahwasanya beliau mengetahui tentang program pemutihan pajak, namun kurang paham terkait informasi diselenggarakan program tersebut. Beliau juga mengatakan kurang pahamnya dampak dari tidak membayarkan pajak. Alasan beliau tidak membayarkan pajaknya karena, kurangnya pengetahuan tentang perpajakan dan sanksinya. Menurut Mas Dani Gustian beliau mengetahui tentang program pemutihan namun, kurang mengetahui informasi kapan di selenggarakan program tersebut. Beliau juga mengetahui dampak dari tidak membayar pajak, alasan beliau tidak membayarkan pajak tersebut yaitu ekonomi, ekonomi menjadi faktor yang berpengaruh beliau tidak membayarkan pajaknya. Menurut Lilik Listiani beliau mengetahui tentang program pemutihan ini dan mengetahui informasi pelaksanaan program ini. Beliau mengatakan bahwa pentingnya kita membayar pajak karena, dengan kita membayar pajak sama saja kita sudah berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan insfrastuktur lokal seperti fasilitas umum. Dengan kita patuh dalam membayarkan pajak

[9] Maharani and Adiputra, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Di Kabupaten Buleleng."

kita tidak perlu khawatir akan pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan.[10]

Permasalahan rendahnya kepatuhan pajak merupakan hal yang sangat penting baik bagi negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Sebab ketidakpatuhan ini menimbulkan keinginan untuk melakukan penghindaraan pajak, dan penelantaraan. Ketika membayar pajak, masyarakat perlu sadar bahwa merekalah yang membayar pajak itu sendiri. Kesadaraan perpajakan mengacu pada niat baik seseorang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan hati yang ikhlas dan tanpa paksaan. Kesadaraan perpajakan merupakan suatu keadaan dimana seseorang wajib pajak mengetahui dan memahami permasalahan perpajakan serta memenuhi kewajiban perpajankannya tanpa adanya paksaan dari pihak lain.[11] Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor jika tidak diimbangi dengan kepatuhan pajak mengakibatkan tunggakan pajak di SAMSAT Kota Metro.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu, dengan mengeluarkan kebijakan penghapusan denda sanski administrasi atau penghapusan denda pajak kendaraan bermotor bagi wajib pajak yang mengalami tunggakan selama waktu tertentu. Hal ini sering disebut program pemutihan pajak kendaraan bermotor. Adanya program ini adalah untuk menarik minat masyarakat yang tidak patuh membayar pajak kendaraan bermotor sebagai upaya meningkatkan

[10] "Hasil wawancara dengan masyarakat Kota Metro dengan Bapak Sujarwo, Mas Dani Gustian dan Ibu Lilik Listiani, tanggal 23 Juni 2024"

[11] Isnaini and Karim, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor SAMSAT Kabupaten Gowa)," hal. 28.

kepatuhan wajib pajak. Pemutihan pajak kendaraan bermotor diharapkan dapat memberikan keringanan kepada wajib pajak untuk membayar tunggakan pajak tanpa adanya denda keterlambatan, yang berarti wajib pajak tetap harus membayar pokok pajak kendaraan bermotor. [12]

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tituk Diah Widjayanti dan Saiful Anwar 2020 menunjukkan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Surabaya Selatan.[13] Penelitian yang dilakukan oleh William Ferry dan Dewi Sri tahun 2020 menunjukkan bahwa pemutihan pajak kendaraan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.[14] Penelitian yang dilakukan oleh Fita Ristiana, Khusnatul Zulfa Wafirotin, dan Nursyidatul Muntiah 2022 menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara serempak program pemutihan, SAMSAT keliling, tingkat pendapatan serta sanksi perpajakan memepengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara positif dan signifikan.[15]

Kesimpulan berdasarkan urairan pembahasan dan analisis hasil peneliti, maka dikemukan kesimpulan pengaruh pengetahuan tentang program

---

[12] Fadhillah Rasyid, "*Pengaruh Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor* (Studi Kasus Pada Kabupaten Kulon Progo)."

[13] Widajantie And Anwar, "Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan)," December 19, 2020.

[14] Ferry, "pengaruh pemutihan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota palembang."mei, 2020.

[15] Ristiana, Wafirotin, and Muntiah, "Pengaruh Program Pemutihan, SAMSAT Keliling, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama SAMSAT Magetan)."

pemutihan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di kota metro. Kepatuhan pajak sebagai indikator peran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan masih sangat rendah. Semakin banyak jumlah wajib pajak kendaraan bermotor, seharusnya diiringi dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Diharapkan dengan adanya program pemutihan pajak ini dapat mendorong masyarakat untuk wajib pajak kendaraan bermotor roda dua segera melunasi pajaknya.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan mengenai program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro
2. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak karena belum optimalnya penerapan peraturan dan kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian menjadi lebih spesifik, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu responden yang diambil adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang terdaftar di SAMSAT Kota Metro, ber-plat Nomor Polisi Kota Metro dan nama yang terdaftar di STNK.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai program pemutihan pajak kendaraan roda dua di Kota Metro?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti mengidentifikasikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan program pemutihan pajak kendaraan roda dua di Kota Metro
2. Untuk menganalisis kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro
3. Untuk menganalisis pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia akademik berupa sebuah pemikiran baru dalm bidang perpajakan terutama terkait dengan topik pajak kendaraan bermotor (PKB). Kontribusi tersebut berupa

bukti empiris yang ditemukan dari pengkajian terhadap sejumlah variabel yang memberikan pengaruh terhadap kepatuhan pengguna sepeda motor selaku Wajib Pajak, baik Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Metro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan yang memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang memiliki topik relevan yang dalam hal ini adalah fenomena kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Metro.

b. Bagi Praktisi Perpajakan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi praktisi perpajakan untuk mengevaluasi program pemerintah dalam rangka meningkatkkan kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Selain itu, penelitian ini praktisi pajak mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pengguna kendaraan bermotor selaku Wajib Pajak di daerah tersebut sehingga menjadi acuan mereka untuk meyelenggarakan kegiatan sosialisasi perpajakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak baik secara online ataupun offline.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat selaku pembaca mengenai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Metro.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan usaha bahwa penelitian yang dikerjakan belum pernah diteliti orang lain. Penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan di Kota Metro ini sepengetahuan penulis menyatakan bahwa, belum pernah dilakukan dan tidak ada penelitian sebelumnya. Dalam hal ini penulis berusaha menggunakan sumber-sumber yang relevan agar peneliti ini secara jelas diketahui statusnya serta ditambah dengan sumber yang memadai. Berdasarkan penelusuran di perpustakaan digital atau internet, peneliti menemukan karya tulis ilmiah yang dapat peneliti temukan di antaranya, yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil
1	Andi Oddang Riuh Hutomo	Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kaitanya Dengan Kebijakan	1. Peran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan masih sangat rendah

		Penghapusan Denda Pajak Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Np. 544 /Dispenda/2016 Tentang Penghapusan Denda Pajak Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	2. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor yaitu factor kesadaran, meningkatkan kewajiban moral wajib pajak, dan factor pengethuan tentang pajak.
2	Tituk Diah Widjayanti dan Saiful Anwar	Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadraan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelaynan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	1. Program pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan WP 2. Sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP 3. Kesadaran WP berpengaruh terhadap kepatuhan WP 4. Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan WP.
3	Dni Saputra, Rindy Citra Dewi, Geatasha Putri Earnt	Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	1. Program pemutihan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP 2. Pembebasan bea balik nama berpengaruh positif dan signifikan

			terhadap kepatuhan WP 3. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP.
4	Hijria Sulistiowati	Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	1. Program pemutihan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP 2. Kesadaran WP berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP 3. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP 4. E-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.
5	Fatha Fadillah Rasyid	Pengaruh Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	1. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan patuh dan sadar terhadap ketertiban dalam kewajiban perpajakan wajib pajak dengan melakukan pembayaran dan peloparan atas perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang bersangkutan baik untuk kelompok orang atau modal sendiri sebagai modal usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak sangat dijunjung tinggi oleh Direktorat Jendral Pajak atau pemerintah akan selalu memberikan penghargaan kepada wajib pajak yang melakukan kewajibanya secara benar dan baik. Pemberiaan penghargaan ini untuk mendorong dan meningkatkan penerimaan negara khususnya di sektor perpajakan.[1]

Berdasarkan indikator kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menurut Fatmawati diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu :

1. Ketepatan

a. Ketepatan waktu, wajib pajak dalam membayar pajak seharusnya tepat waktu apabila membayar pajak melewati batas waktu pembayaran maka akan menghambat pembangunan.
b. Total pembayaran pajak, wajib pajak harus memenuhi kewajibannya apabila tidak memenuhi maka akan dikenakan sanksi admistrasi.

[1] Cristina.“Kepatuhan Perpajakan Dalam pajakku." 2021,n.d”

B. Pengetahuan Pemutihan Pajak

Menurut Djoko Mulyono dalam bukunya yang berjudul Tax Planning Menyiasati Pajak dengan Bijak menyatakan bahwa, pengetahuan dimana peraturan perpajakan yang betul sangat diperlakukan pribadi karena dari pengetahuan tersebut bisa melaksanakan tanggungan perpajakan secara betul juga. Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan untuk melaksanaka administrasi perpajakan, seperti menghitung, melaporkan, memahami ketentuan dan hal lain yang berkaitan dengan perpajakan.[2]

Pemutihan pajak kendaraan bermotor merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh suatu negara untuk mendorong wajib pajak yang terlambat membayar pajaknya agar segera melunasinya. Dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 14 Tahun 2021 pasal 3 menyebutkan pemilik kendaraan bermotor ber-plat Nomor Polisi BE yang menunggak PKB yang akan melunasi kewajibanya membayar PKB diberikan keringanan atau pembebasan terhadap pokok tunggakan dan denda. Keringanan atau pembebasan terhadap pokok tunggakan dan denda PKB diberikan berupa pengahapusan seluruh tunggakan pajak berserta denda administrasi dan bunga. Pemilik kendaraan bermotor yang menunggak pembayaran PKB hanya dikenakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor 1 tahun berjalan dengan melampirkan STNK dan TBPKB terakhir.[3] Kebijakan pemutihan pajak kendaraan ini tidak hanya bermanfaat atau menguntungkan bagi pemilik kendaraan namun bermanfaat bagi pemerintah. Bagi pemilik kendaraan kebijakan pemutihan

[2] Muljono, *Tax Planning : Menyiasati Pajak dengan Bijak*, 2009 hal.01.
[3] "Peraturan Gubernur Lampung Nomor 14 Tahun 2021.Pdf," hal.04.

pajak kendaraan menyebabkan wajib pajak lebih ringan dalam membayar pajak yang dibebankan, karena biasanya denda yang seharusnya dibebankan sebesar 2,5 persen akan dikurangi atau dihilangkan, wajib pajak juga bisa melegalkan kendaraan miliknya tanpa harus takut jika dikemudian hari ada masalah terkait legalitas. Jadi dengan adanya pemutihan ini dapat membantu wajip pajak dalam menyelesaikan kewajiban pajak kendaraan. Selain itu, pemutihan dapat membantu pemilik kendaraan untuk membersihkan namanya, jika tersandung kasus mengenai penyalahgunaan pajak kendaraan yang sudah mati. Sedangkan bagi pemerintah kebijakan pemutihan pajak kendaraan membantu pemerintah dalam hal menjadikan wajib pajak lebih taat dan patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya, menambah pendapatan derah, dan mendorong wajib pajak untuk secepatnya membayarkan pajak yang ditunda atau yang sudah lewat dari jatuh tempo.[4] Berdasarkan indikator Pengetahuan Pemutihan Pajak menurut Sartika diklasifikasikan menjadi 5 yaitu :

1. Pengetahuan tentang pemutihan pajak, wajib pajak harus mengetahui adanya program ini, karena adanya program ini yaitu pengampunan atau penghapusan denda pajak yang dibebankan kepada wajib pajak.
2. Memahami tujuan program pemutihan, jika wajib pajak memahami adanya tujuan ini untuk meringankan beban pajak masyarakat dan menertibkan wajib pajak yang mengunggak kewajibanya.
3. Memahami manfaat program pemutihan pajak, wajib pajak harus memahami manfaat program ini, untuk meningkatan pembangunan asli

[4] "Program pemutihan pajak pemerintah, pajakku 2023"

daerah dan meningkatkan insfrastruktur umum seperti jalan, jembatan, dan pom bensin.

4. Wajib pajak terbantu dengan adanya program ini, adanya program ini masyarakat terbantu meringankan beban perpjakanya.
5. Pemutihan pajak tidak merugikan wajib pajak kendaraan bermotor, wajib pajak tidak merasa dirugikan denga adanya program pemutihan membuat wajib pajak patuh terhadap kewajibanya.[5]

C. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

UU tentang pajak daerah dan retribusi daerah pasal 1 "Pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/penguasaan kendaraan bermotor."[6] Pengertian kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya, yang dioperasikan disemua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (lima gross tonnage) sampai dengan GT 7 (tujuh gross tonnage). Wajib pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor.[7]

D. Dasar Hukum

1. Dasar Hukum Peraturan Gubernur

Adapun dasar hukum peraturan Gubernur Provinsi Lampung, Peraturan Gubernur Lampung Nomor 27 Tahun 2023 Tentang Dasar

[5] Riyadi, Setiawan, and Alfarago, "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan."
[6] "UU Nomor 28 Tahun 2009.Pdf," hal.4.
[7] "UU Nomor 28 Tahun 2009.Pdf," hal.12.

Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Pajak Alat Berat Tahun 2023. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Pajak Alat Berat Tahun 2023, perlu menetapkan peraturan gubernur tentang dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak alat berat tahun 2023.

2. Dasar Hukum PKB

a. PKB yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 10 Tahun 2008 sesuai Pasal 5 Ayat 1a dan 1b yaitu dasar pengenaan pajak dihitung sebagai perkalian 2 unsur pokok, pertama nilai jual kendaraan bermotor dan kedua bobot yang mencerminkan secara relatif kadar kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.[8]

b. PKB termasuk jenis Pajak Provinsi yang ditetapkan pada Pasal 2 Ayat 1a Undang-undang No. 28 Tahun 2009 yang mengatur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.[9]

E. Kerangka Berpikir

Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan patuh dan sadar terhadap ketertiban dalam kewajiban

[8] "Peraturan Gubernur lampung.Pdf."
[9] "UU Nomor 28 Tahun 2009.Pdf."

perpajakan wajib pajak dengan melakukan pembayaran dan peloporan atas perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang bersangkutan baik untuk kelompok orang atau modal sendiri sebagai modal usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Berdasarkan tinjauan pustaka dan beberapa penelitian terdahulu, maka didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

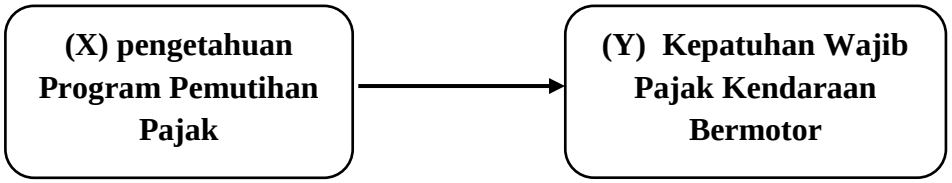

F. Hipotesis Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendraan Bermotor Roda Dua di Kota Metro.

Berdasarkan peraturan Gubernur Nomor 44 tahun 2017 pemutihan atau yang sering masyarakat sebut dengan pembebasan sanksi admnistratif pajak kendaraan bermotor yang mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban kendaraan bermotor. Penelitian yang dilakukan William Ferry dan Dewi Sri pada tahun 2020 bahwa program pemutihan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.[10]

[10] Ferry, "Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang," 2020.

H1 = Pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan.[1] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro.

Sifat penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.[2] Dari penelitian ini variabel yang digunakan yaitu, pengetahuan program pemutihan pajak dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro tahun 2021-2023.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan program pemutihan pajak (X).

---

[1] Imam Machali, "Metode_Penelitian_Kuantitatif."2018

[2] Syafrida Hafni Sahir."E-Book Metodologi Penelitian" . Yogyakarta. 2023.Pdf."

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan program pemutihan pajak kendaraan bermotor (X)	Pemutihan pajak merupakan penghapusan dan pembebasan terhadap sanksi administratif pajak kendaraan bermotor yang mengalami keterlambatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.	1. Pengetahuan tentang pemutihan pajak 2. Memahami tujuan program pemutihan 3. Memahami manfaat program pemutihan 4. Wajib pajak terbantu dengan adanya program ini 5. Pemutihan pajak tidak merugikan wajib pajak kendaraan bermotor. (Sartika 2021)	Ordinal
2	Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah keadaan yang dilakukan wajib pajak untuk melunasi semua kewajiban pajak terutangnya sehingga wajib pajak dapat melaksankan hak pajak.	1. Ketepatan a. Ketepatan waktu b. Total pembayaran pajak c. Informasi lengkap dan benar (Fatmawati 2016)	Ordinal

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Menurut Howel 2011 populasi merupakan peristiwa dimana anda tertarik dengan peristiwa tersebut.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kota Metro pada tahun 2023 sebanyak 114.285 kendaraan bermotor roda dua.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yng sudah diketahui sebelumnya.[4] Menurut sugiyono untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Rumus Slovin :

$$\mathbf{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir kemudian dikuadratkan.

[3] "E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.Pdf," hal. 34.
[4] Imam Machali,"Metode Penelitian Kuantitatif "Pdf."

Berdasarkan rumus slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{114.285}{1 + (114.285 \times 0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{114.285}{1 + (114.285 \times 0{,}01)}$$

$$n = \frac{114.285}{114}$$

n = 100 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data.[5] Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yaitu dengan survey kuesioner.

a) Kuesioner adalah sejumlaah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal lainya yang ia ketahui.[6] Dalam Teknik kuesioner pada penelitian ini, peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis tentang Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Metro, menyebarkan lewat *google form* peneliti menggunakan Skala dengan preferensi skor sebagai berikut:

[5] Iriyana Risky Kawasati."Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.Pdf." 2018
[6] "Pengembangan Instrument.Pdf."

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Skor
2. Tidak Setuju (ST) = 2 Skor
3. Setuju (S) = 3 Skor
4. Sangat Setuju (SS) = 4 Skor

b) Dokumentasi

Dokumen adalah mencatat berbagai kegiatan/peristiwa pada waktu lampau secara tertulis. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari informasi atau data penelitian yang bersasal dari berbagai buku atau notulen rapat, jurnal yang berkaitan dengan penelitian, transkrip dan lainya yang dapat diajdikan sumber informasi. Dan metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan yang mengenai data pribadi responden.[7] Peneliti menggunakan dokumen berupa transkip data kendaraan bermotor roda dua yang bersumber dari BAPENDA Provinsi Lampung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal lainya yang ia ketahui.[8] Sebelum responden mengisi pernyataan kuesioner di bawah, responden akan akan terlebih dahulu mengisi pertanyaan

[7] Imam Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif Pdf." 2018
[8] Darmadi Hamid, "Pengembangan Instrument.Pdf." 2018

apakah anda wajib pajak di Kota Metro. Ini bertujuan untuk mengkasifikasikan apakah benar wajib pajak yang terdaftar di Kota Metro. Dalam Teknik kuesioner pada penelitian ini, peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis tentang Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Metro.

Tabel 3.2
Daftar Pertanyaan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1	Pengetahuan program pemutihan pajak kendaraan bermotor	A. Pengetahuan tentang pemutihan pajak	1. Saya mengetahui tentang program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua 2. Saya berusaha mencari tahu tentang adanya program pemutihan dilakukan kapan saja 3. Saya mengalami kesulitan dengan tata cara dan syarat dalam mengikuti program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua	1-3

		B. Memahami tujuan program pemutihan	4. Saya mengetahui tujuan dari adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua 5. Saya mengetahui adanya program pemutihan ini peran pajak digunakan untuk membiayai pembangunan daerah 6. Saya mengetahui perhitungan pajak kendaraan bermotor roda dua	4-6
		C. Memahami manfaat program pemutihan	7. Saya mengetahui manfaat dari program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua 8. Saya memnafaatkan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dengan baik 9. Adanya program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan kepatuhan saya untuk membayar pajak kendaraan bermotor roda dua	7-9
		D. Wajib pajak terbantu dengan adanya program ini	10. Adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua membantu meringankan beban saya dalam membayar pajak kendaraan bermotor 11. Jika wajib pajak terlambat melakukan	10-13

			pembayaran maka akan dikenai denda atau sanksi administrasi 12. Saya hanya membayar pajak kendaraan bermotor jika pemerintah melaksanakan program pemutihan pajak kendaraan bermotor	
		E. Pemutihan pajak tidak merugikan wajib pajak kendaraan bermotor.	13. Saya tidak merasa dirugikan dengan adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua 14. Saya menyadari hak saya sebagai wajib pajak 15. Saya memiliki kepuasan atas program ini	13-15
2.	Kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor	A. Ketepatan 1. Ketepatan waktu 2. Total pembayaran pajak	1. Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya 2. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor	1-2

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini menggunakan tabel dan rataan sederhana.

Pengukuran persepsi responden menggunakan nilai rataan. Adapun nilai rataan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma\, fixi}{\Sigma\, fi}$$

Keterangan :

fi = jumlah sampel

xi = bobot nilai

X = nilai rata-rata (mean)

Adapun skala ordinal yang yang peneliti gunakan adalah 1 – 4 dengan masing-masing skala tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Skala
2. Tidak Setuju (ST) = 2 Skala
3. Setuju (S) = 3 Skala
4. Sangat Setuju (SS) = 4 Skala

Perhitungan interval (rentang skala) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$= \frac{4 - 1}{4}$$

$$= 0{,}75$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala yang ingin di bentuk[9]

Rentang skala kemudian dibuat berdasarkan interval yang ada, sehingga dapat diketahui letak rata-rata penilaian responden terhadap masing-masing indikator tersebut. Adapun rentang skala sebagai berikut :

1,00 – 1,75 = sangat rendah

1,76 – 2,51 = rendah

2,52 – 3,27 = tinggi

3,28 – 4,00 = sangat tinggi.

Terakhir dilakukan juga pengukuran terhadap tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua dengan menggunakan rataan. Adapun skla yang digunakan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Skala
2. Tidak Setuju (ST) = 2 Skala
3. Setuju (S) = 3 Skala
4. Sangat Setuju (SS) = 4 Skala

Perhitungan interval (rentang nilai) yang digunakan dalam peneliti ini yang didasarkan pada penggunakan skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$= \frac{4 - 1}{4}$$

$$= 0,75$$

Rentang skala kemudian dibuat berdasarkan interval yang ada, sehingga dapat diketahui letak rata-rata penilaian responden terhadap masing-masing indikator tersebut. Adapun rentang skala sebagai berikut :

[9] Simamora. “Metodelogi Penelitian BAB III Pdf.” 2019

1,00 – 1,75 = sangat rendah

1,76 – 2,51 = rendah

2,52 – 3,27 = tinggi

3,28 – 4,00 = sangat tinggi.

2. Uji validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memproleh data yang sepenuhnya valid dalam suatu instrumen penelitian. Validitas alat ukur tergantung pada kemampuannya memberi kan pengukuran sesuai dengan tujuan. Pengujian validitas data dengan menggunkan Pearson Product Moment dengan rumus[10]:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2\,)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien,

[10] Syafrida Hafni Sahir "E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.Pdf," 2021 hal.32.

semakin tinggi maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan menggunakan *Cronbach Alpha.*[11]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma^2{}_t}\right)\right.$$

Keterangan :

r11 = nilai reliabilitas

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b{}^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_t{}^2$ = varians total

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu bebas dan terikat. Peneliti menggunakan SPSS untuk mengolah data. Dapat dijabarkan sebagai berikut :

Y= a + bX

Keterangan :

Y = Variabel Kepatuhan Membayar Kewajiban

X = Variabel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

a = Konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)[12]

[11] Syafrida Hafni Sahir "E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.Pdf,"2021 hal.33.
[12] Syafrida Hafni Sahir. "E-Book Metodologi Penelitian". Yogyakarta. 2021. Pdf."

5. Analisis Korelasi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 dan atau dapat juga dilihat dari nilai thitung ≥ ttabel.

a. Perbandingan thitung dengan tabel
    1) Jika |thitung| ≤ ttabel, maka H0 diterima dan Hα ditolak.
    2) Jika |thitung| > ttabel, maka H0 ditolak dan Hα diterima
b. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
    1) Jika nilai signifikansi ≥ taraf nyata (0,05), maka H0 diterima dan Hα ditolak.
    2) Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H0 ditolak dan Hα diterima.[13]

[13] Syafrida Hafni Sahir. “E-Book Metodologi Penelitian". Yogyakarta. 2021. Pdf.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kota Metro

Kondisi umum geografis Kota Metro sebagai berikut :

Gambar 4.1
Peta Wilayah Kota Metro

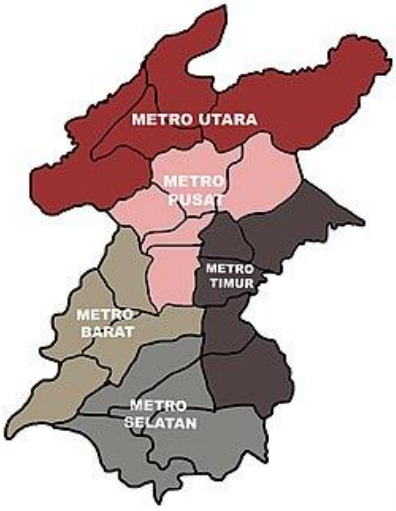

Kota metro salah satu kota di Provinsi Lampung yang secara geografis terletak antara 5o6'-5o8' Lintang Selatan dan antara 105o17'−105o19' Bujur Timur. Memiliki luas wilayah 68,74 km^2 dengan jumlah penduduk hingga Mei 2024 sebesar 178.667 jiwa yang tersebar dalam 5 wilayah Kecamatan dan 22 Kelurahan.

Batas wilayah administratif Kota Metro :

a. Sebelah Utara : Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah dan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

b. Sebelah Timur : Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur
c. Sebelah Selatan : Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur/ Way Sekampung
d. Sebelah Barat : Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini data dkumpulkan secara langsung oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dengan kriteria, yaitu wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Metro, nama wajib pajak tertera di STNK dan yang Ber-plat Nomor Polisi Kota Metro. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti dari tanggal 27 Mei 2024 – 31 Mei 2024 menggunakan *Google Form*. Jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam riset ini sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik dalam penelitian ini antaranya yaitu umur, status pajak, jenis kelamin, domisili, jumlah kendaraan roda dua, lama rata- rata kepemilikan kendaraan bermotor roda dua.

a. Umur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok umur sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase %
17- 27 tahun	31	31
28 – 38 tahun	30	30
39- 49 tahun	27	27
50 tahun keatas	12	12
Jumlah	100	100

Berdaasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur di 17 – 27 tahun sebanyak 31 orang, responden yang berumur 28-38 sebanyak 30 orang, responden yang berumur 39-49 tahun sebanyak 27 orang, dan responden yang berumur 50 tahun keatas sebanyak 12 orang.

b. Status Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok status pajak sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Status Pajak

Status pajak	Jumlah responden	Persentase %
Mati	69	69
Hidup	31	31
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang status pajaknya mati sebanyak 69 orang artinya kendaraan tersebut dianggap sudah tidak mempunyai surat-surat yang sah, sehingga sudah tidak bisa dipakai lagi dan responden yang status pajaknya hidup sebanyak 31 orang artinya pajak tahunan sudah dibayar.

c. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Perempuan	64	64
Laki -laki	36	36
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang dan yang laki-laki sebanyak 36 orang.

d. Domisili

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok domisili sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah Responden	Persantase %
Metro Barat	14	14
Metro Selatan	40	40
Metro Utara	16	16
Metro Timur	17	17
Metro Pusat	13	13
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berdomisili di Metro barat sebanyak 14 orang, Metro selatan sebanyak 40 orang, Metro utara sebanyak 16 orang, Metro timur sebanyak 17

orang dan Metro pusat sebanyak 13 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas dari responden adalah Metro Selatan.

e. Jumlah kendaraan bermotor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok jumlah kendaraan roda dua sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Jumlah Kendaraan Roda Dua

Jumlah kendaraan	Jumlah Responden	Persentase %
1 unit	35	35
2 unit	35	35
3 unit	16	16
Lebih dari 4 unit	14	14
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang jumlah kendaraannya 1 unit sebanyak 35 orang, 2 unit sebanyak 35 orang, 3 unit sebanyak 16 orang dan yang lebih dari 4 unit sebanyak 14 orang.

f. Lama Rata-rata Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok lama rata – rata kepemilikan kendaraan roda dua sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Berdasarkan Lama Kepemilikan Kendaraan

Lama kepemilikan	Jumlah responden	Persentase %
1 tahun	14	14
2 tahun	18	18
3 tahun	27	27
Lebih dari 4 tahun	41	41
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang lama kepemilikan kendaraan roda dua 1 tahun sebanyak 14 orang, 2 tahun 18 orang, 3 tahun 27 orang dan yang lebih dari 4 tahun 41 orang. Dari data diatas mayoritas yang memiliki kendaraan bermotor roda dua lebih dari 4 tahun.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tingkat Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

Berdasarkan pengukuran tingkat pengetahuan program pemutihan pajak dengan menggunakan rataan. Tingkat pengetahuan tentang program pemutihan pajak masyarakat Kota Metro berada di tingkat 2,83 atau di kategori (3) tinggi.

2. Analisis Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan pengukuran tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan rataan. Tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Metro berada di tingkat 2,45 atau di kategori (2) rendah.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Berikuti ini merupakan hasil analisis statistik pada variabel program pemutihan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	13	52	36.83	7.943
Kepatuhan	100	2	8	4.91	1.712
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data diolah, SPSS 16 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel dan dari hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat diketahui minimum, maximum, mean dan standar devisiasi. Selain itu terdapat 1 variabel bebas (independen) pengetahuan program pemutihan pajak dan 1 variabel terikat (dependen) kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Terdapat 2 item pernyataan mengenai variabel pengetahuan program pemutihan pajak yang tidak dimasukkan ke dalam uji statistic deskriptif yaitu item pernyataan ke 14 dan ke 15 yang tidak valid.

a. Pengetahuan program pemutihan pajak

Hasil analisis deskriptif pada variabel pengetahuan program pemutihan pajak bahwa nilai minimum responden adalah sebesar 13, nilai maksimum sebesar 52, nilai rata-rata sebasar 36.83 dan standar devisiasi sebesar 7.943.

b. Kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

Hasil analisis deskriptif pada variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua bahwa nilai minimum responden

sebesar 2, nilai maksimum sebesar 8, niali rata-rata sebesar 4.91 dan nilai standar devisiasi sebesar 1.712.

4. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memproleh data yang sepenuhnya valid dalam suatu instrumen penelitian. Validitas alat ukur tergantung pada kemampuannya memberi kan pengukuran sesuai dengan tujuan. Dalam pengujian ini dilakukan uji signifikan untuk membandingkan r hitung dan r tabel. Jika r hitung besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid.[1] Nilai r tabel di peroleh melalui rumus :

$$Df = N-2$$

Jumlah sampel (N)= 100 responden pada penelitian dan besaran df bisa dihitung 100- 2 = 98 dan nilai alpanya 0,05 sehingga diperoleh r tabel = 0,196. Jadi item pertanyaan yang valid memiliki r hitung > r tabel. Hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Varibel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keteranagan
X1	0.809	0.196	Valid
X2	0.772	0.196	Valid
X3	0.882	0.196	Valid
X4	0.724	0.196	Valid
X5	0.664	0.196	Valid
X6	0.843	0.196	Valid
X7	0.809	0.196	Valid
X8	0.844	0.196	Valid
X9	0.849	0.196	Valid
X10	0.841	0.196	Valid

[1] "E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.Pdf."

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keteranagan
X11	0.819	0.196	Valid
X12	0.837	0.196	Valid
X13	0.866	0.196	Valid
X14	0.025	0.196	Tidak Valid
X15	0.117	0.196	Tidak Valid

Sumber : data diolah, SPSS 16 (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas semua item pernyataan mengenai pengetahuan program pemutihan pajak (X) terdapat 2 item yang tidak valid yaitu item pernyataan 14 dan 15 selebihnya item pernyataan tersebut dikatakan valid. Ini dapat dilihat dari r hitung > r tabel (0,196) sehingga sudah memenuhi syarat validitas item pertanyaan variabel pengetahuan program pemutihan pajak dapat dipenuhi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kpeatuhan Membayar Pajak Kendaraan (Y)

Variabel	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1	0.931	0.196	Valid
Y2	0.930	0.196	Valid

Sumber : data diolah, SPSS 16 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat semua item pertanyaan variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (Y) dinyatakan valid, karena nilai r hitung > r tabel sehingga syarat uji validitas item pertanyaan variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dapat di penuhi.

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner, kuesioner dapat dikatakan reliabel handal jika jawaban

responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.[2] Variabel dapat dikatakan reliabi reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha kurang lebih dari 0,70. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpah*	Kriteria nilai	Keterangan
Pengetahuan program pemutihan pajak (X)	0.957	>0.70	Reliabel
Kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor(Y)	0.845	>0.70	Reliabel

Sumber : data diolah, SPSS 16 (2024)

Berdasarkan tabel diatas semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpa > 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, bertujuan mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan independent.[3] Berikut adalah hasil dari regresi linier sederhana :

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized coofficients		Standardized Coefficients
	B	Std. error	Beta
1 (constant) pengetahuan	-.624	.588	.697
	.150	.016	

Sumber : diolah, SPSS 16 (2024)

[2] Anggraeni and Tumirin, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi."

[3] Andi Asari " Pengantar Statistika.Pdf." 2023

Berdasarkan nilai *Constant* (a) sebesar -0.642 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebasar 0.150. Persamaan regresi sederhana dapat di tulis :

Y= a + bX

Y= -0.642 + 0.150X

Kepatuhan = -0.642+ 0.150 (Pengetahuan)

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Constant a sebesar -0.642, angka ini merupakan angka constant yang mempunyai arti jika tidak ada pengetahuan maka, nilai kepatuhan sebesar -0.642
- Constant b merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.150, angka ini mengandung arti bahwa setiap penampabahan 1 pengetahuan, maka kepatuhan akan meningkat 0.150
- Persamaan ini variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel kepatuhan sebesar 0.150.

7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji persial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dapat dilakukan dengan cara membangdingkan nilai t hitung dengan t tabel, apabila nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima dengan menyatakan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila t hitung < t tabel maka

hipotesis ditolak dan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.[4] Hasil uji t dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (constant)	-1.061	.292
Pengetahuan	9.624	.000

a.dependent variabel : Kepatuhan
Sumber : data diolah, SPSS 16 (2024)

Dari tabel diatas hasil uji t, maka dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0.000 < 0.005 dan nilai t hitung 9.624 > t tabel 1,984 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengetahuan Program Pemutihan Pajak (X) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

C. Pembahasan

Dalam rangka memberikan informasi mengenai pengetahuan program pemutihan pajak (X) terdahap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (Y), maka peneliti melakukan penelitian dengan menyebar kuesioner kepada 100 responden. Pengelolaan data ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 16, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan tentang program pemutihan pajak bahwa masyarakat Kota Metro mengalami tingkat pengetahuan tinggi. Hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang

[4] Simamora B. “Metodelogi Penelitian BAB III" 2019.Pdf.”

dilakukan oleh Sulistiyowati & Fidana pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang program pemutihan pajak tinggi.

Faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak adalah pengetahuan tentang perpajakan atau pengetahuan tentang program pemutihan pajak. Adanya pengetahuan mengenai hak, kewajiban dan pentingnya pajak terhadap penerimaan negara dan juga pembangunan negara dapat menimbulkan kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibanya. Semakin luas pengetahuan wajib pajak maka sesorang akan patuh terhadap peraturan perpajakan begitu pula sebaliknya jika wajib pajak tidak cukup mempunyai pengetahuan tentang perpajakan maka wajib pajak cenderung tidak patuh akan peraturan pajak.

Hasil wawancara mengenai sosialisasi perpajakan dengan pegawai SAMSAT Metro, bahwa dengan adanya sosialisasi tentang program pemutihan pajak ini akan berdampak pada pengetahuan wajib pajak. Upaya pegawai SAMSAT Metro untuk melakukan sosialisasi yaitu dengan cara sosialisasi di kelurahan-keluarahan Kota Metro, melalui media sosial seperti *whatshapp, Instagram, telegram,* radio dan berbentuk spanduk yang dititikan di pom bensin atau rumah sakit dan lainya.

2. Analisis Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor bahwa masyarakat Kota Metro mengalami tingkat kepatuhan rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Pramesty & Rosadi tahun 2022 yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor rendah.

Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak adalah fasilitas pelayanan. Jika fasilitas pelayanan perpajakan dilakukan dengan baik dan memenuhi hati masyarakat tentunya respon positif akan diberikan oleh masyarakat. Dari hasil wawancara dengan pegawai SAMSAT Metro, upaya yang dilakukan oleh SAMSAT Metro untuk mendorong pemilik kendaraan bermotor untuk membayar pajaknya adalah dengan cara mengadakan program pemutihan pajak dengan adanya program ini diharapakan dapat meringankan kepada wajib pajak dengan memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk membayar tunggakan pajak kendaraanya tanpa dikenakan denda keterlambatan, dan upaya lain yang dilakukan oleh SAMSAT Metro yaitu, manambah fasilitas pelayanan seperti Unit Pelayanan Cepat (UPC) dan SAMSAT Keliling (SAMLING). [5]

3. Pengaruh Pengetahuan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menggunakan uji t serta uji analisis regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat Pengaruh Pengetahuan Program Pemutihan Pajak (X) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

[5] "Hasil wawancara dengan selaku Kepala Seksi Pendataan Dan Penetapan Ibu Agustina, 24 Mei 2024"

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh William Ferry dan Dewi Sri pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa pengetahuan program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti pengaruh pengetahuan program pemutihan pajak kendaraan khusunya di Kota Metro sangat penting karena dengan adanya pemutihan pajak kendaraan ini dapat meringankan, pembebasan dan insentif pajak untuk pokok pajak dan sanski administrasi. Sehingga dengan adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor ini, bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan hasil pengukuran, pengujian juga Analisa data serta pembahasan tentang pengaruh pengetahuan tentang program pemutihan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua di Kota Metro. Dapat disimpulkan :

1. Bahwa tingkat pengetahuan tentang program pemutihan pajak dengan hasil pengukuran pengetahuan masyarakat Kota Metro berada di tingkat 2,83 atau di kategori tinggi.
2. Bahwa tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan hasil pengukuran kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor berada di tingkat 2,45 atau di kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menggunakan uji t serta uji analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai Sig untuk X terhadap Y sebesar 0.000 < 0.005 dan nilai t hitung 9.624 > t tabel 1.984 sehingga terdapat pengaruh signifikan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengetahuan Program Pemutihan Pajak (X) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi wajib pajak

   Lebih meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharap bisa mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi kantor SAMSAT Metro

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik lagi kepada masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzy, “Konsep Dasar Teori Sampling”. Jakarta. 2008 Pdf, n.d.

Analisis Kepatuhan Wajib Pkb - Andi Oddang 2017.Pdf, n.d.

Andi Asari - Pengantar Statistika, Sumatera Barat, 2023 Pdf, n.d.

Anggraeni, Desy Trias, and Tumirin Tumirin. “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Journal of Culture Accounting and Auditing* 1, no. 2 (December 21, 2022): 152. https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4378.

Cristina. “Kepatuhan Perpajakan” Dalam Pajakku, 2021, n.d.

Dharma, Gede Pani Esa, and Ketut Alit Suardana. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak,” 2014.

Syafrida E-Book Metodologi Penelitian. Yogyakarta 2021,Pdf, n.d.

Fadhillah Rasyid, Fatha. “Pengaruh Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kabupaten Kulon Progo).” Jurnal Literasi Akuntansi 2, no. 2 (August 5, 2022): 143–48. https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.53.

Ferry, William. “Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang,” 2020.

Herlin, Herlin, and Sulisti Afriani. “Pengaruh Kesadaran, Pendapatan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keinginan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Bengkulu.” *Jurnal Aktual* 19, no. 2 (December 4, 2021). https://doi.org/10.47232/aktual.v19i2.94.

Ilanoputri, Salsabila Aufadhia. “Pelayanan Yang Diterima Oleh Masyarakat Sebagai Pembayar Pajak Berdasarkan Penerapan Beban Pajak Daerah Yang Diatur Dalam Undang-Undang Pajak Dan Retribusi Daerah.” *Cepalo* 4, no. 2 (September 29, 2020): 143–56. https://doi.org/10.25041/cepalo.v4no2.2067.

Isnaini, Putri, and Abdul Karim. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor SAMSAT Kabupaten Gowa)” 3, no. 1, 2021.

Kepatuhan-Perpajakan,” n.d.

Maharani, Ketut, and I Made Pradana Adiputra. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Di Kabupaten Buleleng.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14, no. 03 (October 2, 2023): 513–24. https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61207.

Imam Machali “Metode Penelitian Kuantitatif” 2018 n.d.

Simamora. “Metodelogi Penelitian BAB III”. 2019.Pdf, n.d.

Muhammad Fikri and Husni Thamrin. “Revitalisasi Konsep Pajak dalam Perspektif Islam.” *Tamaddun Ummah (JTU)* 1, no. 2 (December 23, 2021): 26–34. https://doi.org/10.57113/jtu.v1i2.94.

Muljono, Djoko. *Tax Planning : Menyiasati Pajak dengan Bijak*. Yogyakarta ANDI, 2009, n.d.

Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang,” 2020.

Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan).” *Behavioral Accounting Journal* 3, no. 2 (December 19, 2020): 129–43. https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103.

Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.Pdf,” n.d.

Damardi Hamid “ Pengembangan Instrument.” 2018 Pdf, n.d.

Peraturan Gubernur Lampung Nomor 14 Tahun 2021.Pdf, n.d.

Peraturan Gubernur Lampung.Pdf, n.d.“Analisis Kepatuhan Wajib Pkb - Andi Oddang 2017.Pdf,” n.d.

Rahayu, Cinti and Amirah. “Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi* 10, no. 2 (August 31, 2018): 142–55. https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.78.

Ristiana, Fita, Khusnatul Zulfa Wafirotin, and Nursayidatul Muntiah. “Pengaruh Program Pemutihan, SAMSAT Keliling, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi

Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama SAMSAT Magetan).” *Behavioral Accounting Journal* 5, no. 2 (December 31, 2022): 111–31. https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.204.

Riyadi, Suryo Prasetya, Benny Setiawan, and Dio Alfarago. “Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 8, no. 02 (December 26, 2021): 57–67. https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16.

Simamora. “Metodelogi Penelitian BAB III”. 2019.Pdf, n.d.

Syafrida Hafni Sahir,E-Book Metodologi Penelitian, Yogyakarta, 2021 Pdf, n.d.

Iriyana Rizky “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.” 2018 Pdf, n.d.

UU Nomor 28 Tahun 2007.Pdf, n.d.

UU Nomor 28 Tahun 2009.Pdf, n.d.

UU Nomor 34 Tahun 2000.Pdf, n.d.

Widajantie, Tituk Diah, and Saiful Anwar. “Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan).” *Behavioral Accounting Journal* 3, no. 2 (December 19, 2020): 129–43. https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103.

31, 2018): 142–55. https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.78.

“Hasil wawancara dengan selaku Kepala Seksi Pendataan Dan Penetapan Ibu Agustina, 23 Mei 2024”

“Hasil wawancara dengan selaku Kepala Seksi Pendataan Dan Penetapan Ibu Agustina, 27 Juni 2024”

“Hasil wawancara dengan masyarakat Kota Metro dengan Bapak Sujarwo, Mas Dani Gustian dan Ibu Lilik Listiani, tanggal 23 Juni 2024”

LAMPIRAN–LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Northa Idaman (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Astri Wahyuningsih
NPM	:	2003031007
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori Variabel (Y)
    1. Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor
B. Landasan Teori Variabel (X)
    1. Pengetahuan Pemutihan Pajak
C. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
D. Dasar Hukum
E. Kerangka Berfikir
F. Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
D. Instrumen Penelitian
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Analisi Deskriptif
   2. Uji Validitas
   3. Uji Reliabilitas
   4. Analisis Regresi Linier Sederhana
   5. Uji Hipotesis
B. Pembahasan
   1. Pengaruh pengetahuan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing	Mahasiswa Ybs,
Norta Idaman M,M.	**Astri Wahyuningsih**
NIP. 198408202019031005	**NPM. 2003031007**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1780/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Samsat Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1781/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama	:	**ASTRI WAHYUNINGSIH**
NPM	:	2003031007
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Samsat Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Samsat Kota Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG

BADAN PENDAPATAN DAERAH

UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

WILAYAH III METRO

Jln. Diponegoro No. 4 Telp. (0725) 41484

METRO PUSAT

Metro, 13 Juni 2024

Nomor : 321/135/VI.03/08/2024
Lamp : --
Hal : **Persetujuan Izin Research**

Kepada,
Yth. Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Nomor : B-1780/In.28/D-1/TL.00/06/2024 tanggal 10 Juni 2024, Perihal Izin Research.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami menyetujui Mahasiswa berikut ini :

Nama	: ASTRI WAHYUNINGSIH
NPM	: 2003031007
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Akuntasi Syariah

untuk mengadakan Research/ Survey di Samsat Kota Metro.

Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

KEPALA UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH WILAYAH III METRO

DERRY MARTHA SAPUTRA, S.Sos.,MH
Penata Tingkat I
NIP. 19790128 201001 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-458/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ASTRI WAHYUNINGSIH
NPM	: 2003031007
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Astri Wahyuningsih
NPM : 2003031007
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pengetahuan Tentang Program Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Leila Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Wahyuningsih **Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS**

NPM : 2003031007 **Semester/TA : (8) 2023/2024**

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 12 Jun 2024	ACC untuk Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Astri Wahyuningsih

NPM. 2003031007

Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KOTA METRO

A. Kuesioner

1. Jawablah pertanyaan yang diajukan dibawah ini dengan benar dan jujur.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling benar.
3. Pertanyaan/pernyataan harus dijawab semua.

IDENTITAS RESPONDEN

Umur	:
Status pajak	:
Jenis kelamin	: perempuan/laki-laki
Domisili	a) Metro Selatan b) Metro Barat c) Metro Utara d) Metro Timur e) Metro Pusat
Jumlah kendaraan roda dua	a) 1 unit b) 2 unit c) 3 unit d) Lebih dari 4 unit
Merek kendaraan roda dua	a) Honda b) Yamaha c) Lainya
Lama rata-rata kepemilikan kendaraan roda dua	a) 1 tahun b) 2 tahun c) 3 tahun d) Lebih dari 4 tahun

Kriteria Jawaban

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

Bagian 1 : Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

	Pertanyaan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
A					
1	Saya mengetahui tentang program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua				
2	Saya berusaha mencari tahu tentang adanya program pemutihan dilakukan kapan saja				
3	Saya mengalami kesulitan dengan tata cara dan syarat dalam mengikuti program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua				
B					
4	Saya mengetahui tujuan dari adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua				
5	Saya mengetahui adanya program pemutihan ini peran pajak digunakan untuk membiayai pembangunan daerah				
6	Saya mengetahui perhitungan pajak kendaraan bermotor roda dua				
C					
7	Saya mengetahui manfaat dari program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua				

8	Saya memnafaatkan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dengan baik				
9	Adanya program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan kepatuhan saya untuk membayar pajak kendaraan bermotor roda dua				
D					
10	Adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua membantu meringankan beban saya dalam membayar pajak kendaraan bermotor				
11	Jika wajib pajak terlambat melakukan pembayaran maka akan dikenai denda atau sanksi administrasi				
12	Saya hanya membayar pajak kendaraan bermotor jika pemerintah melaksanakan program pemutihan pajak kendaraan bermotor				
E					
13	Saya tidak merasa dirugikan dengan adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor roda dua				
14	Saya menyadari hak saya sebagai wajib pajak				
15	Saya memiliki kepuasan atas program ini				

Bagian 2 : Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

No.	**Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1	Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya				
2	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor				

Daftar Rekap Jawaban Responden

Variabel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTALX
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	35
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	29
2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	39
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	30
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	42

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	18
1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	19
2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	26
2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	27
1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	25
2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	22
2	3	2	3	1	3	4	1	1	1	1	2	2	26
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	23
2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	3	2	3	25
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23
1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	31
3	3	2	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	30
2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	30
1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	23
1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	35
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	30
2	3	4	2	4	3	2	1	1	1	2	2	3	30
3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	34
2	2	2	3	3	2	4	1	1	1	1	1	3	26
2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	41
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	34
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	35
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

Daftar Rekap Jawaban Responden

Variabel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

Y1	Y2	TOTAL Y
3	3	6
3	4	7
3	3	6
3	3	6
3	3	6
1	1	2
4	4	8
4	4	8
3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	3	6
2	2	4
3	3	6
4	4	8
2	2	4
3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	3	6
1	3	4
4	4	8
3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	3	6

3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	3	6
4	4	8
4	4	8
4	3	7
4	4	8
4	4	8
3	3	6
1	2	3
1	2	3
1	2	3
1	1	2
2	2	4
1	1	2
1	1	2
1	2	3
2	2	4
1	2	3
1	1	2
3	2	5
1	3	4
1	2	3
1	3	4
3	2	5
1	1	2
2	1	3
3	2	5
2	2	4
2	4	6
3	3	6

4	4	8
3	3	6
3	3	6
2	2	4
3	3	6
2	2	4
2	2	4
2	2	4
2	2	4
3	3	6
2	2	4
3	3	6
3	3	6
3	3	6
2	2	4
3	3	6
2	2	4
2	2	4
3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	3	6
3	1	4
1	1	2
3	3	6
1	1	2
3	1	4
2	2	4
1	1	2
2	1	3
2	2	4
2	2	4

1	2	3
2	2	4
2	1	3
1	1	2
3	3	6
2	2	4
3	1	4
2	1	3
2	1	3

Daftar Informasi Responden

Kelompok Umur	Jumlah responden	Persentase %
17- 27 tahun	31	31
28 – 38 tahun	30	30
39- 49 tahun	27	27
50 tahun keatas	12	12
Jumlah	100	100

Sumber data diolah

Status pajak	Jumlah responden	Persentase %
Mati	69	69
Hidup	31	31
Jumlah	100	100

Sumber data diolah

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase %
Perempuan	64	64
Laki -laki	36	36
Jumlah	100	100

Sumber data diolah

Domisili	Jumlah responden	Persantase %
Metro Barat	14	14
Metro Selatan	40	40
Metro Utara	16	16
Metro Timur	17	17
Metro Pusat	13	13
Jumlah	100	100

Sumber data diolah

Jumlah kendaraan	Jumlah responden	Persentase %
1 unit	35	35
2 unit	35	35
3 unit	16	16
Lebih dari 4 unit	14	14
Jumlah	100	100

Sumber data diolah

Lama kepemilikan	Jumlah responden	Persentase %
1 tahun	14	14
2 tahun	18	18
3 tahun	27	27
Lebih dari 4 tahun	41	41
Jumlah	100	100

Sumber data diolah

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	1	4	2.73	.750
X2	100	1	4	2.81	.662
X3	100	1	4	2.80	.752
X4	100	1	4	2.86	.711
X5	100	1	4	2.90	.595
X6	100	1	4	2.77	.750
X7	100	1	4	2.90	.798
X8	100	1	4	2.80	.804
X9	100	1	4	2.86	.792
X10	100	1	4	2.81	.813
X11	100	1	4	2.93	.782
X12	100	1	4	2.77	.777
X13	100	1	4	2.89	.751
Y1	100	1	4	2.45	.925
Y2	100	1	4	2.46	.915
Valid N (listwise)	100				

Sumber data diolah, SPSS 16

Kriteria	Interval skor		
4	3,28	< Skor ≤	4,00
3	2,52	< Skor ≤	3,27
2	1,76	< Skor ≤	2,51
1	1,00	< Skor ≤	1,75

Sumber data diolah, SPSS 16

Kriteria	Interval skor		
4	3,28	< Skor ≤	4,00
3	2,52	< Skor ≤	3,27
2	1,76	< Skor ≤	2,51
1	1,00	< Skor ≤	1,75

Sumber data diolah, SPSS 16

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Program Pemutihan Pajak

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	.669**	.727**	.610**	.550**	.714**	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.669**	1	.694**	.544**	.490**	.725**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.727**	.694**	1	.608**	.610**	.741**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.610**	.544**	.608**	1	.492**	.602**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.550**	.490**	.610**	.492**	1	.627**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.714**	.725**	.741**	.602**	.627**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.579**	.576**	.690**	.598**	.426**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTALX
X8	Pearson Correlation	1	.797**	.807**	.733**	.734**	.666**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.797**	1	.775**	.751**	.686**	.705**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	.807**	.775**	1	.806**	.746**	.644**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	.733**	.751**	.806**	1	.655**	.641**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	.734**	.686**	.746**	.655**	1	.667**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	.666**	.705**	.644**	.641**	.667**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX	Pearson Correlation	.844**	.849**	.841**	.819**	.837**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Correlations

		Y1	Y2	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.732**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.732**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.931**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan program pemutihan pajak

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	13

Hasil uji reliabilitas variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	2

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697[a]	.486	.481	1.234

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.624	.588		-1.061	.292
	Pengetahuan	.150	.016	.697	9.624	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.624	.588		-1.061	.292
	Pengetahuan	.150	.016	.697	9.624	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

RIWAYAT HIDUP

Astri Wahyuningsih biasa disapa Astri atau keteng lahir di Metro Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 06 Agustus 2001, penulis merupakan anak ketiga dari dari pasangan Marzuki dan Sukengsi. Penulis bertempat tinggal di JL. Sutan Dumas, Margorejo, Metro Selatan.

Penulis memulai Pendidikan TK di Tumaninah Yasin pada tahun 2006. Kemudian melnjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 05 Metro Barat pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Metro Timur pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan Sekola Menengah Atas di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2017-2020. Kemudian melanjutkan Pendidikan di sebuah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Akuntansi Syariah dimulai pada tahun 2020.